

**PENGARUH PENJUALAN, HARGA POKOK PENJUALAN, BEBAN
USAHA, DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA USAHA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE TAHUN 2022-2024**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)

Oleh:

NURLAILA
NIM. 22622022239

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlaila

NIM : 22622022239

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 29 Juni 2026
Saya yang menyatakan



Nurlaila
NIM. 22622022239



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan

Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610

Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pengaruh Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Beban Usaha, dan Modal Kerja terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2022-2024

Nama : Nurlaila

NIM : 22622022239

Program Studi : Akuntansi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada : 06 Juli 2026

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Raja Hesti Hafriza, S.E., M.M
NIP. 198901272019032017

Sekretaris

Arinil Haq, M. Sos
NIP. 199809302025052007

Pengji I

Dr. Sukma Adi Perdana, M.Sc
NIP. 198811082019031007

Penguji II

Dr. Juni Aziwantoro, S.E., M.M
NIP. 197806182023211005

Bintan, Juli 2026

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag
NIP. 197503242006041005



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Beban Usaha, dan Modal
Kerja terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Manufaktur Subsektor
Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2022-2024**

Ditulis oleh:

Nama : Nurlaila

NIM : 22622022239

Program studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

M. Azmi, M.E

NIP. 199303062019031014

Bintan, 29 Juni 2026
Pembimbing II

Fauziah Hanum, M.Ak

NIP. 199409032022032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-44432610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Prodi Akuntansi Syariah
STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Beban Usaha, dan Modal Kerja terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2022-2024.

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurlaila
NIM : 22622022239
Program Studi : Akuntansi Syariah

Peneliti berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I

M. Azmi, M.E
NIP. 199303062019031014

Bintan, 29 Juni 2026
Pembimbing II

Fauziah Hanum, M.Ak
NIP. 199409032022032002

MOTTO

"Maka janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman."

(Q.S. Ali 'Imran: 139)

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri."

(Ali bin Abi Thalib)

"Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa pengorbanan, dan tidak ada keberhasilan tanpa doa."

(B.J. Habibie)

"Orang lain mungkin tidak akan pernah memahami perjuangan dan masa sulit yang telah kamu lalui. Mereka hanya melihat hasil akhirnya, bukan proses panjang di baliknya. Maka tetaplah berjuang untuk dirimu sendiri, meskipun tidak ada yang memberikan tepuk tangan. Kelak, dirimu di masa depan akan bangga dan berterima kasih atas semua yang kamu perjuangkan hari ini."

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat kesehatan, kemudahan, serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada diri sendiri, Nurlaila, yang telah berjuang hingga sampai pada titik ini.
Terima kasih karena telah bertahan, tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan, serta terus berusaha memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Andriyansah dan Ibu Manisah, terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, doa, dan dukungan yang selalu diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu.
3. Kepada Kakak Dewi Anggreni, Kakak Fitri Anggreni, dan Adik Siti Nur Hazizah, terima kasih atas perhatian, dukungan, doa, dan semangat yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
4. Kepada Ainun Safitri, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis sejak masa sekolah dasar hingga perkuliahan. Meskipun takdir tidak mengizinkan kita menyelesaikan perjuangan ini bersama hingga meraih gelar sarjana, kenangan, semangat, dan kebaikanmu akan selalu hidup dalam hati penulis. Semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya.
5. Kepada keluarga besar, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Selvi Ayunda, terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas bantuan, dukungan, kebersamaan, serta

semangat yang diberikan hingga akhirnya kita dapat berjuang bersama menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun.)

7. Kepada Sri Milda, Fadila Nur Anisa dan Mutiara Sintiani, terima kasih atas kebersamaan, cerita, tawa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Semoga segala perjuangan dan impian yang kita harapkan dapat tercapai dengan baik.
8. Kepada Anis dan Tata Prameswari, terimakasih atas doa, dukungan dan kebersamaan yang telah kalian berikan.
9. Kepada teman-teman KKN TS 18 dan seluruh warga, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, kenangan indah, dan doa yang telah diberikan selama menjadi pengapdi. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
10. Kepada teman-teman Akuntansi Syariah Angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, serta berbagai cerita yang telah kita lalui bersama selama menempuh pendidikan. Semoga silaturahmi dan kenangan baik ini tetap terjaga di masa yang akan datang.
11. Kepada almamater tercinta, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau terus berkembang dan melahirkan generasi yang berilmu serta bermanfaat bagi masyarakat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Setiap doa, dukungan, bantuan, dan motivasi yang diberikan memiliki arti yang sangat berharga dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan yang berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

ABSTRAK

Nurlaila, 2026, 22622022239. Pengaruh Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Beban Usaha, dan Modal Kerja terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024. Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan modal kerja terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 14 perusahaan dengan total 42 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha, harga pokok penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba usaha, beban usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha, serta modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba usaha. Secara simultan, penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Kata Kunci: *Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Beban Usaha, Modal Kerja, Laba Usaha.*

ABSTRACT

Nurlaila, 2026, 22622022239. The Effect of Sales, Cost of Goods Sold, Operating Expenses, and Working Capital on Operating Profit in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2022–2024. Thesis, Sharia Accounting Program, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands.

This study aims to analyze the effects of sales, cost of goods sold, operating expenses, and working capital on operating profit in manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022–2024. This study employs a quantitative method using secondary data obtained from the companies' financial statements. The sampling technique used purposive sampling, resulting in a sample of 14 companies with a total of 42 observations. Data analysis was performed using multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics version 26.

The results indicate that, individually, sales have a positive and significant effect on operating profit; cost of goods sold has a negative and significant effect on operating profit; operating expenses have a positive and significant effect on operating profit; and working capital has a negative and significant effect on operating profit. Simultaneously, sales, cost of goods sold, operating expenses, and working capital have a significant effect on operating profit in manufacturing companies in the food and beverage subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period.

Keywords: *Sales, Cost of Goods Sold, Operating Expenses, Working Capital, Operating Profit.*

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Beban Usaha, dan Modal Kerja terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022–2024” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umat beliau yang senantiasa istiqamah dalam menjalankan ajaran Islam hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Fadhila Yonata, M. Pd. selaku Plt. Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Drs Almahfuz. M. Si. selaku Plt. Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

4. Bapak H. Rahmad Budi Hartanto, S.E., MM. selaku Plt. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Ibu Raja Hesti Hafriza, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan juga dosen penasehat akademik, beserta seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, bimbingan, serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Desti Dwi Putri, M. Sc. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan arahan serta saran selama penulis menempuh studi sampai denan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak M. Azmi, M.E selaku Dosen Pembimbing I yang telah berperan aktif dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis, sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Ibu Fauziah Hanum, M. Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan perhatian dan masukan yang berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai dengan baik.
9. Bapak Dr. Sukma Adi Perdana, M. Sc. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran, arahan, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

10. Bapak Dr. Juni Aziwantoro, S.E., M.M. Selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, arahan, serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan lebih baik.
11. Segenap Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangirasa hormat dan rasa terimakasih penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi salah satu kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Akuntansi Syariah. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Bintan, 29 Juni 2026
Penulis,

Nurlaila
NIM.22622022239

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ : Kaifa
- كَتَبَ : Kataba
- حَوْلَ : Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- مَاتَ : māta
- رَمَى : ramā
- قِيلَ : qīla
- يَمُوتَ : yamūtu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl
- الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fādilah
- الْحِكْمَةُ : al-hikmah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- رَبَّنَا : rabbanā
- الْحَقُّ : al-haqq

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)
- الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (az-zalزالah

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْمُرُونَ : ta'murūna
- النَّوْءُ : al-nau'

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- الرَّازِقِينَ خَيْرُ لَهُوَ اللَّهُ وَإِنَّ : Wa Innallāha lahuwa khair ar-raziqin/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- وَمُرْسَاهَا مَجْرَاهَا اللَّهُ بِسْمِ : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْعَلَمِينَ رَبِّ لِلّٰهِ اَلْحَمْدُ : Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
- اَلرَّحِيمِ اَلرَّحْمٰن : Ar-rahmānir rahīm/
Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- رَحِيمٌ غَفُورٌ اللَّهُ : Allaāhu gafūrun rahīm

- جَمِيعًا الْأَمْرُ لِلَّهِ : Lillāhi al-amru jamī'an/

Lillahil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
SURAT	PERNYATAAN	KEASLIAN
Error! Bookmark not defined.		
PENGESAHAN	SKRIPSI	
Error! Bookmark not defined.		
SURAT	PERSETUJUAN	PEMBIMBING
Error! Bookmark not defined.		
NOTA	DINAS	PEMBIMBING
Error! Bookmark not defined.		
MOTTO	v	
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii	
ABSTRAK.....	ix	
<i>ABSTRACT</i>	x	
KATA PENGANTAR.....	xi	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xiv	
DAFTAR ISI	xxii	
DAFTAR TABEL	xxvi	
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii	
BAB I PENDAHULUAN.....	1	
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Rumusan Masalah	8	
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8	
D. Kajian Terdahulu	11	
E. Kerangka Teori.....	19	
1. Teori Perilaku Biaya (<i>Cost Behavior Theory</i>)	19	
2. Teori Modal Kerja (<i>Working Capital Theory</i>).....	20	
F. Sistematika Pembahasan	22	

BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPRASIONAL VARIABEL	24
A. Karangka Teori.....	24
1. Laba Usaha	24
a. Pengertian Laba Usaha.....	24
b. Konsep Laba	25
c. Jenis-Jenis Laba	26
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Besarnya Laba	27
e. Laba dalam Perspektif Islam.....	29
2. Penjualan.....	30
a. Pengertian Penjualan.....	30
b. Tujuan Penjualan.....	32
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan	32
d. Penjualan dalam Perspektif Islam	35
3. Harga Pokok Penjualan.....	37
a. Pengertian Harga Pokok Penjualan.....	37
b. Manfaat Harga Pokok Penjualan.....	37
c. Unsur-Unsur Harga Pokok Penjualan	39
4. Beban Usaha	41
a. Pengertian Beban Usaha	41
b. Karakteristik Beban Usaha.....	42
c. Tujuan Beban Usaha	43
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Beban Usaha	44
e. Beban Usaha dalam Perspektif Islam.....	45
5. Modal Kerja	47
a. Pengertian Modal Kerja	47
b. Fungsi Modal Kerja	49
c. Tujuan Modal Kerja.....	50
d. Pentingnya Modal Kerja	51
e. Modal Kerja Dalam Pandangan Islam	52
B. Hipotesis	53

1. Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Usaha	53
2. Pengaruh Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Usaha ...	54
3. Pengaruh Beban Usaha Terhadap Laba Usaha	56
4. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Modal Usaha	57
C. Operasional Variabel	59
1. Laba Usaha	59
2. Penjualan.....	60
3. Harga Pokok Penjualan.....	62
4. Beban Usaha	63
5. Modal Kerja	65
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	66
A. Desain Penelitian	66
B. Populasi dan Sample Penelitian.....	67
1. Populasi Penelitian.....	67
2. Sampel Penelitian	67
C. Teknik Pengumpulan Data	68
D. Teknik Analisis Data	69
1. Statistik Deskriptif.....	70
2. Uji Asumsi Klasik.....	70
a. Uji Normalitas.....	71
b. Uji Heteroskedastisitas.....	71
c. Uji Multikolinearitas	72
d. Uji Autokorelasi.....	72
3. Uji Hipotesis	73
a. Uji <i>Goodness of Fit</i> (Uji F).....	73
b. Uji Parsial (Uji t).....	74
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
 BAB IV PENYAJIAN DATA	76

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	76
B. Penyajian Data.....	79
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif	79
a. Penjualan.....	80
b. Harga Pokok Penjualan (HPP).....	80
c. Beban Usaha	81
d. Modal Kerja	81
e. Laba Usaha.....	82
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	82
a. Hasil Uji Normalitas	83
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
c. Hasil Uji Multikolieritas.....	85
d. Hasil Autokorelasi.....	86
3. Hasil Uji Hipotesis.....	86
a. Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> (Uji F).....	86
b. Hasil Uji Parsial (uji t)	87
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	91
C. Analisis Data	92
1. Penjualan Terhadap Laba Usaha	92
2. Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Usaha	95
3. Beban Usaha Terhadap Laba Usaha	98
4. Modal Kerja Terhadap Laba Usaha	102
 BAB V PENUTUP	 106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	108
 DAFTAR PUSTAKA.....	 110
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kajian Terdahulu.....	11
Tabel 4. 1 Tabel Kriteria Pemilihan Sampel.....	78
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	79
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	83
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolieritas.....	85
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	86
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Goodness of Fit</i> (Uji F).....	87
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	88
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	91

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 4 Surat Rekomendasi Plagiat dan Program Studi
- Lampiran 5 Persentase Plagiarism
- Lampiran 6 Populasi Perusahaan
- Lampiran 7 Hasil Kriteria Sampel Penelitian
- Lampiran 8 Sampel Penelitian
- Lampiran 9 Hasil Data Sampel Penelitian
- Lampiran 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Multikolonieritas
- Lampiran 14 Hasil Uji Autokorelasi (Uji *Durbin Watson*)
- Lampiran 15 Hasil Uji *Goodness of Fit* (Uji F)
- Lampiran 16 Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional karena berkontribusi dalam menghasilkan produk bernilai tambah, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan industri. Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, perusahaan manufaktur dituntut untuk mengelola aktivitas operasional secara efektif dan efisien agar mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional tercermin pada kinerja keuangan yang disajikan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan selama suatu periode, salah satunya melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.¹

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja operasional perusahaan adalah laba usaha. Laba usaha mencerminkan hasil yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasional utama sebelum dipengaruhi oleh kebijakan pendanaan dan perpajakan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai kinerja operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2019), laba usaha merupakan laba yang

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), hlm. 7.

diperoleh dari aktivitas operasional utama setelah dikurangi seluruh biaya operasional. Besarnya laba usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan modal kerja.²

Penjualan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan yang berperan langsung dalam pembentukan laba usaha. Semakin tinggi tingkat penjualan, semakin besar pula peluang perusahaan memperoleh laba. Namun, peningkatan penjualan belum tentu diikuti oleh peningkatan laba apabila perusahaan belum mampu mengendalikan harga pokok penjualan, beban usaha, dan mengelola modal kerja secara efisien. Oleh karena itu, keseimbangan antara peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya menjadi faktor penting dalam menghasilkan laba usaha yang optimal.³

Harga pokok penjualan yang tinggi serta beban usaha yang tidak terkendali dapat menekan laba usaha perusahaan. Selain itu, pengelolaan modal kerja yang kurang efektif juga dapat mempengaruhi kelancaran aktivitas operasional perusahaan sehingga berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Lienargo (2023) yang menunjukkan bahwa pendapatan usaha dan biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih perusahaan manufaktur.⁴ Selain itu, penelitian Nurpaiji (2023) juga

² Ahmad Muhajir, "Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 10, No. 1, 2020, hlm. 33.

³ Iven Nandia Lalitasari, Desy Nur Pratiwi, dan Hadi Samanto, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Distribusi dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih Perusahaan", *Journal of Economics Research and Policy Studies*, Vol. 3, No. 2, 2022, hlm. 100.

⁴ Nurfitriana, Usman, dan Jessica Lienargo, "Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022", *Jurnal Actual Organization of Economic (JAGOE)*, Vol. 4, No. 4, 2023, hlm. 562.

menunjukkan bahwa faktor-faktor operasional perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur.⁵

Fenomena pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan bahwa peningkatan penjualan tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba usaha. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya harga bahan baku, biaya distribusi, dan beban operasional yang menyebabkan biaya perusahaan meningkat lebih cepat dibandingkan pertumbuhan pendapatan. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku dan tingginya persaingan industri juga menjadi tantangan dalam mempertahankan profitabilitas perusahaan. Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun demikian, sektor ini masih menghadapi tekanan biaya produksi dan ketidakstabilan harga bahan baku yang dapat memengaruhi laba perusahaan.⁶ Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, subsektor makanan dan minuman memiliki sekitar 95 perusahaan yang terdaftar sehingga persaingan antarperusahaan relatif tinggi. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mengelola penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan modal kerja secara efisien agar mampu mempertahankan laba usaha.

Sejalan dengan pembahasan mengenai pentingnya laba usaha bagi perusahaan, Islam juga memberikan landasan normatif terkait perolehan

⁵ Sri Ayem dan Egi Nurpaiji, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2016–2023”, *Jurnal Proaksi*, Vol. 11, No. 3, 2024, hlm. 570.

⁶ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, “*Industri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan*,” diakses dari [Kementerian Perindustrian Republik Indonesia](#) pada 16 Mei 2026.

keuntungan melalui aktivitas usaha yang sah dan tidak merugikan pihak lain. Prinsip tersebut menekankan bahwa kegiatan usaha harus dilakukan secara jujur, adil, dan berdasarkan kesepakatan bersama. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu” (Q.S. An-Nisa’: 29).⁷

Ayat tersebut menegaskan bahwa aktivitas perdagangan dan penjualan merupakan kegiatan usaha yang dibenarkan dalam Islam, sehingga laba usaha yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan dapat dipandang sebagai hasil dari aktivitas ekonomi yang legal dan bertanggung jawab. Penafsiran *Ibnu Katsir* menjelaskan bahwa larangan memakan harta secara batil mencakup segala bentuk perolehan harta yang tidak sesuai dengan ketentuan syariat, sedangkan keuntungan yang diperoleh melalui perdagangan yang dilakukan secara jujur dan adil diperbolehkan.⁸ Sementara itu, *Al-Qurthubi* menambahkan bahwa frasa *tijārah ‘an tarāḍin minkum* menunjukkan bahwa transaksi yang sah harus

⁷ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Q.S. An-Nisa [4]: 29.

⁸ *Ibnu Katsir*, Tafsir Al-Qur'an Al 'Azhim, Jilid 2 (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah), hlm.

dilakukan atas dasar kerelaan kedua belah pihak serta mengandung unsur keadilan tanpa adanya praktik kecurangan.⁹

Sejalan dengan prinsip tersebut, pencapaian laba usaha dalam perusahaan tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola aktivitas operasional secara efektif. Secara teoritis, laba usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan modal kerja. Pengelolaan yang baik terhadap faktor-faktor tersebut akan mendukung peningkatan kinerja operasional serta laba usaha perusahaan. Menurut Dailibas (2021), penjualan dan harga pokok penjualan merupakan faktor yang memengaruhi laba perusahaan. Peningkatan penjualan dapat membantu perusahaan memperoleh laba yang lebih besar, sedangkan tingginya harga pokok penjualan dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu, pengelolaan beban usaha dan modal kerja yang efektif juga diperlukan agar aktivitas operasional perusahaan berjalan dengan baik dan mampu menghasilkan laba secara optimal. Dengan demikian, penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan modal kerja merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi laba usaha perusahaan.¹⁰

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan subsektor ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, subsektor

⁹ *Al-Qurthubi*, Al-Jami' li Ahkam Al-Qur'an, Jilid 5, (Kairo: Dar Al-Kutub Al-Misriyyah), hlm. 150.

¹⁰ Denisa Nurazhari dan Dailibas, "Pengaruh Penjualan dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Bersih," *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, Vol. 4, No. 2, 2021, hlm. 510.

makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat sehingga memiliki tingkat permintaan yang relatif stabil dibandingkan sektor lainnya.¹¹ Kedua, subsektor ini memiliki jumlah perusahaan yang lebih banyak dibandingkan dengan sektor lain yang masih berada dalam kelompok yang sama, seperti sektor *Food and Staples Retailing*. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, jumlah perusahaan pada subsektor makanan dan minuman mencapai sekitar 95 perusahaan, sedangkan pada sektor *Food and Staples Retailing* hanya sekitar 15 perusahaan.¹²

Berdasarkan data perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, terdapat 95 perusahaan yang menjadi populasi penelitian. Dari jumlah tersebut, sebanyak 27 perusahaan mampu menghasilkan laba usaha secara berturut-turut selama periode 2022–2024, sedangkan 68 perusahaan lainnya mengalami kerugian pada satu atau lebih periode pengamatan. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan beberapa kriteria penelitian sehingga diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Keberadaan perusahaan yang mampu menghasilkan laba usaha secara konsisten memberikan dasar yang memadai untuk mengkaji pengaruh penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan modal kerja terhadap laba usaha. Oleh karena itu, dipilih

¹¹ Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, *Industri Makanan dan Minuman sebagai Sektor Strategis dalam Perekonomian Nasional*, diakses melalui www.kemenperin.go.id.

¹² Bursa Efek Indonesia, *Data Perusahaan Tercatat Berdasarkan Sektor dan Subsektor*, diakses melalui www.idx.co.id.

15 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian sebagai sampel sehingga analisis yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Fenomena mengenai hubungan antara penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan laba usaha juga dapat diamati pada beberapa perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satunya adalah PT Mayora Indah Tbk (MYOR). Berdasarkan laporan keuangan tahun 2024, penjualan bersih perusahaan meningkat dari Rp31,49 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp36,07 triliun pada tahun 2024. Namun demikian, laba usaha perusahaan justru mengalami penurunan dari sekitar Rp4,29 triliun menjadi sekitar Rp3,91 triliun akibat meningkatnya harga pokok penjualan dan beban usaha perusahaan.¹³ Kondisi serupa juga terjadi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). Berdasarkan laporan keuangan tahun 2024, penjualan perusahaan meningkat dari Rp71,80 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp72,59 triliun pada tahun 2024, namun laba usaha perusahaan mengalami penurunan akibat meningkatnya biaya operasional perusahaan.¹⁴

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi laba perusahaan, hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada “Pengaruh Penjualan, Harga Pokok Penjualan,

¹³ Laba Mayora Indah (MYOR) Turun 6,05% Jadi Rp3 Triliun di Tahun 2024, [Kontan.co.id](https://kontan.co.id), 13 Februari 2025, diakses dari [Kontan.co.id](https://kontan.co.id) pada 16 Mei 2026.

¹⁴ Laba Indofood CBP (ICBP) Mengalami Tekanan Meski Penjualan Meningkat pada Tahun 2024,” [CNBC Indonesia](https://cnbcindonesia.com), 2024, diakses dari [CNBC Indonesia](https://cnbcindonesia.com) pada 16 Mei 2026.

Beban Usaha, dan Modal Kerja terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022–2024?
2. Apakah harga pokok penjualan berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022–2024?
3. Apakah beban usaha berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022–2024?
4. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022–2024?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022–2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban usaha terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022–2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2022–2024.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi dan manajemen keuangan yang berkaitan dengan analisis laba usaha perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai pengaruh penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan modal kerja terhadap laba usaha pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaaf Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengelola penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, serta modal kerja secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan laba usaha perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi laba usaha perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan modal kerja.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai analisis laporan keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi laba usaha perusahaan, khususnya terkait penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan modal kerja.

D. Kajian Terdahulu

Tabel 1. 1 Kajian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Tri Utami, Sri Laksmi Pardanawati, M. Hasan Ma'ruf Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia (JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Vol. 03, No. 03, Tahun 2025, Hal. 2017-2026) ¹⁵	Pengaruh Harga Pokok Produksi, Beban Pokok Penjualan dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus: pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bei Tahun 2018-2023)	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Sembiring (2023), menunjukkan bahwa secara parsial harga pokok produksi (HPP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini berarti bahwa peningkatan harga pokok produksi yang diimbangi dengan pengelolaan biaya yang	a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel harga pokok produksi dan beban pokok penjualan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan penjualan, harga pokok penjualan (HPP), dan beban usaha. b. Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah laba bersih, sedangkan penelitian ini menggunakan laba usaha sebagai variabel dependen.

¹⁵ Tri Utami, Sri Laksmi Pardanawati, M. Hasan, "Pengaruh Harga Pokok Produksi, Beban Pokok Penjualan dan Penjualan terhadap Laba Bersih (Studi Kasus: pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bei Tahun 2018-2023)" *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* Vol. 03, No. 03, Tahun 2025, hlm. 2018.

No	Penelitian	Judul	Hasil	Perbedaan
			efektif mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Sementara itu, variabel beban pokok penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan, harga pokok produksi dan beban pokok penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan.	c. Objek dan periode penelitian berbeda, di mana penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan tertentu dengan periode penelitian yang berbeda, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2022–2024.
2	Yusi Risdaini, Adelina Suryati, Natalia Titik Wiyani, Desy Arigawati	Pengaruh Biaya Operasional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Deki dkk. (2024) menunjukkan bahwa secara parsial biaya operasional	a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel biaya operasional dan pertumbuhan penjualan, sedangkan penelitian ini menggunakan

No	Penelitian	Judul	Hasil	Perbedaan
	Universitas Panca Sakti Bekasi Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.3, No.6, September 2024 Hal. 2122-2132 ¹⁶	Perusahaan Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2023	berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Namun, secara simultan biaya operasional dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya operasional memiliki peran	penjualan, harga pokok penjualan (HPP), dan beban usaha. b. Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah laba bersih, sedangkan penelitian ini menggunakan laba usaha sebagai variabel dependen. c. Periode dan objek penelitian berbeda, di mana penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan subsektor food and beverages periode 2019–2023, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan

¹⁶ Yusi Risdaini, Adelina Suryati, Natalia Titik Wiyani, Desy Arigawati “Pengaruh Biaya Operasional dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan SubSektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2023,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* Vol.3, No.6, September 2024, hlm. 2122.

No	Penelitian	Judul	Hasil	Perbedaan
			penting dalam meningkatkan laba perusahaan.	manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2022–2024.
3	Alfiano Marcellino Sibuea, Harlyn Siagian Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia (Journal Scientific of Mandalika (JSM), Vol. 3 No. 11 November 2022) Hal. 39-47 ¹⁷	Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional Dan Biaya Keuangan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2021	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sibuea & Siagian (2022), menunjukkan bahwa secara parsial penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan biaya operasional dan biaya keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan,	a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel harga pokok produksi dan beban pokok penjualan, sedangkan penelitian ini menggunakan penjualan, harga pokok penjualan (HPP), dan beban usaha. b. Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah laba bersih, sedangkan penelitian ini menggunakan laba usaha sebagai variabel dependen.

¹⁷ Alfiano Marcellino Sibuea, Harlyn Siagian “Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional Dan Biaya Keuangan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bei Periode 2019-2021,” *Journal Scientific of Mandalika*, Vol. 3 No. 11 November 2022 hlm. 39.

No	Penelitian	Judul	Hasil	Perbedaan
			penjualan, biaya operasional, dan biaya keuangan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.	c. Penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi dengan periode 2018–2023, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2022–2024.
4	Renika Hasibuan Rolita Christina Purba, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiar Indonesia. (Jurnal Tekesnos Vol 3	Analisis Pengaruh Bebanpajak Penghasilan, Ukuran Perusahaan, Dan Hargapokok Penjualan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pt. Gudang Garam Tbk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok penjualan (HPP) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan beban pajak penghasilan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.	a. Penelitian terdahulu menggunakan manajemen laba sebagai variabel dependen, sedangkan penelitian ini menggunakan laba usaha. b. Penelitian terdahulu menggunakan beban pajak penghasilan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan penjualan, harga

No	Penelitian	Judul	Hasil	Perbedaan
	No 2, November 2021) Hal 12-22 ¹⁸	Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2018)	Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya HPP memiliki peran penting dalam praktik pengelolaan laba perusahaan. Secara simultan, variabel beban pajak penghasilan, ukuran perusahaan, dan HPP berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang diteliti	pokok penjualan (HPP), dan beban usaha. c. Penelitian terdahulu memiliki objek dan periode penelitian yang berbeda dengan penelitian ini.
5	Ahmad Muhajir Jurnal Wira Ekonomi	Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muhajir (2020),	a. Penelitian terdahulu menggunakan variabel modal kerja, perputaran piutang, persediaan, dan penjualan

¹⁸ Renika Hasibuan, Rolita Christina Purba Prodi Akuntansi, “Analisis Pengaruh Bebanpajak Penghasilan, Ukuran Perusahaan, Dan Hargapokok Penjualan Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan PT. Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018”, *Jurnal Tekesnos* Vol 3 No 2, November 2021, hlm. 12.

No	Penelitian	Judul	Hasil	Perbedaan
	Mikroskil, Vol. 10, No. 1, Tahun 2020, Hal. 33–44. ¹⁹	Penjualan Terhadap Laba Bersih	menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja memiliki hubungan negatif terhadap laba bersih perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa modal kerja yang terlalu besar dapat menyebabkan adanya dana menganggur (<i>idle cash</i>) sehingga penggunaan aset perusahaan menjadi kurang efisien dan berdampak pada penurunan laba perusahaan. Selain itu, variabel perputaran piutang,	sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, dan modal kerja sebagai variabel independen. b. Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah laba bersih, sedangkan penelitian ini menggunakan laba usaha sebagai variabel dependen. c. Objek dan periode penelitian berbeda, di mana penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

¹⁹ Ahmad Muhajir “Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan dan Penjualan Terhadap Laba Bersih”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 10, No. 1, Tahun 2020, hlm. 33.

No	Penelitian	Judul	Hasil	Perbedaan
			persediaan, dan penjualan juga turut memengaruhi laba bersih perusahaan.	Efek Indonesia periode 2014–2018, sedangkan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

E. Kerangka Teori

1. Teori Perilaku Biaya (*Cost Behavior Theory*)

Teori perilaku biaya menjabarkan cara biaya berfluktuasi sesuai dengan perubahan tingkat aktivitas suatu perusahaan, seperti jumlah produksi atau penjualan. Memahami perilaku biaya sangat krusial bagi manajemen perusahaan, karena dapat mendukung dalam merencanakan biaya, mengawasi biaya, serta membuat keputusan yang berhubungan dengan operasional perusahaan.

Menurut Mulyadi (2015) Perilaku biaya adalah pola fluktuasi biaya yang muncul sebagai respons terhadap perubahan dalam tingkat kegiatan perusahaan. Biaya bisa dibagi menjadi tiga kategori: biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel, tergantung pada cara biaya tersebut beradaptasi saat tingkat aktivitas perusahaan naik atau turun.²⁰

Selain itu, menurut Carter (2009) Perilaku biaya menunjukkan bagaimana total biaya berfluktuasi ketika ada perubahan dalam tingkat aktivitas atau volume produksi di suatu perusahaan. Memahami perilaku biaya sangat krusial bagi manajemen untuk mengatur pengeluaran dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.²¹

Dalam studi ini, teori perilaku biaya diterapkan untuk menggambarkan interaksi antara penjualan, harga pokok penjualan, dan

²⁰ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi ke-5 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), hlm. 13.

²¹ William K. Carter, *Akuntansi Biaya (Cost Accounting)*, Edisi ke-14, diterjemahkan oleh Krista (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 68.

biaya operasional terhadap profitabilitas perusahaan. Fluktuasi dalam kegiatan penjualan akan berdampak pada jumlah biaya produksi serta biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga pada akhirnya akan berpengaruh pada keuntungan yang diperoleh.

2. Teori Modal Kerja (*Working Capital Theory*)

Modal kerja adalah elemen krusial dalam pengelolaan keuangan perusahaan karena berhubungan langsung dengan aktivitas rutin sehari-hari. Perusahaan memerlukan modal kerja untuk mendanai kegiatan operasional seperti pengadaan bahan baku, pengeluaran gaji untuk karyawan, dan biaya operasional lainnya. Dengan demikian, tersedianya modal kerja yang cukup akan mendukung perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dengan baik dan dapat menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir (2019) Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam aset jangka pendek yang dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional harian perusahaan. Aset jangka pendek ini mencakup uang tunai, piutang, dan persediaan yang berfungsi untuk membantu proses produksi serta penjualan di perusahaan.²²

Selain itu, menurut Sutrisno (2017) Modal kerja adalah uang yang dipakai oleh perusahaan untuk mendukung aktivitas sehari-hari yang

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 250.

diharapkan dapat kembali dalam waktu singkat melalui pendapatan dari penjualan produk. Dengan modal kerja yang memadai, perusahaan dapat melaksanakan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting untuk perusahaan karena dapat berdampak pada kelancaran operasional dan kemampuan untuk menghasilkan profit. Perusahaan yang memiliki modal kerja yang mencukupi akan lebih mudah memenuhi kebutuhan operasionalnya dan dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi secara sistematis sehingga memudahkan pembaca dalam memahami pembahasan penelitian. Secara umum, skripsi ini terdiri atas lima bab yang saling berkaitan, dengan uraian sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisi gambaran umum mengenai penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, serta sistematika penulisan. Bab ini bertujuan memberikan gambaran mengenai permasalahan yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian.

Bab II Konsep Teoretis Dan Operasional Variabel berisi menguraikan konsep teoretis yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu penjualan, harga pokok penjualan, beban usaha, modal kerja, dan laba usaha. Selain itu, bab ini memuat landasan hukum yang relevan, faktor-faktor yang memengaruhi masing-masing variabel, hipotesis penelitian, serta operasional variabel yang menjelaskan definisi dan indikator pengukuran setiap variabel.

Bab III Metode Penelitian berisi menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi desain penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Bab IV Penyajian Dan Analisis Data berisi menyajikan gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linear berganda, hasil pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

Bab V Penutup Bab berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan, peneliti selanjutnya, maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mushlih, & Ash-Shawi, S. (2015). *Fikih ekonomi Islam*. Darul Haq.
- Adhani, I., Rizky, M. A., Susanti, M., & Samara, A. (2023). Analisis pengaruh pendapatan usaha, beban operasional dan perputaran persediaan terhadap laba bersih (Studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI 2019–2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 15(2).
- Amaliah, S., Anita, W. F. (2025). Pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2021–2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 10906–10912.
- Anggadini, S. D., & Miharjo, A. S. (2019). Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih.
- Apriana, C. A. (2017). *Pengaruh pendapatan terhadap laba usaha pada PT Securindo Packatama Indonesia* (Skripsi). Politeknik Piksi Ganesha Bandung.
- Aslichah. (2018). Pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi. *Journal of Management and Accounting*, 1(2).
- Assauri, S. (2009). *Manajemen produksi dan operasi*. LPEE Universitas Indonesia.
- Ayem, S., & Nurpaiji, E. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2016–2023. *Jurnal Proaksi*, 11(3), 569–581.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.

- Bursa Efek Indonesia. (2026). *Data perusahaan tercatat berdasarkan sektor dan subsektor*. Bursa Efek Indonesia.
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi biaya (Cost accounting)* (14th ed.). Salemba Empat.
- Denisa Nurazhari, & Dailibas. (2021). Pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba bersih. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 509–519.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2014). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. CV Darus Sunnah.
- Dewi Utari, dkk. (2014). *Manajemen keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Effendi, Simbolon, & Situngkir. (2023). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Ela Maryana, & Horas, S. (2024). Pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT Astra Graphia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2022. *Jurnal Economina*, 3(5).
- Fahmi, I. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Ferdiansyah, Subhan, E. S., & Zakariyah, I. (2025). Pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Mangelewa. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 22(3), 413–424.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamka. (1983). *Tafsir Al-Azhar*. Pustaka Panjimas.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori akuntansi* (Revised ed.). Rajawali Pers.

- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Horngren, C. T., & Harrison, W. T. (2007). *Akuntansi*. Erlangga.
- Ibnu Katsir. (n.d.). *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim*. Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- Indah Puspitasari, & Ruchjana, E. T. (2022). Pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan percetakan di Karawang. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 949–953.
- Irham Fahmi. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta.
- Irwan Hermansyah, & Ariesti, E. (2015). Pengaruh volume penjualan buku cetak terhadap peningkatan laba bersih (Studi kasus PT Indo Perkasa Usahatama Semarang).
- Jumingan. (2011). *Analisis laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2026). Industri makanan dan minuman masih menjadi sektor andalan industri nasional.
- Khuriyatul Fikriyah, & Warasto, H. N. (2024). Pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018–2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 553–565.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Lalitasari, I. N., Pratiwi, D. N., & Samanto, H. (2022). Analisis pengaruh biaya produksi, biaya distribusi dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 3(2), 99–108.

- Maharan, A. D., & Hasanuh, N. (2024). Pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor food and beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 85–91.
- Maryana, E., & Horas, S. (2024). Pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT Astra Graphia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2022. *Jurnal Economina*, 3(5).
- Mawardah, & Astuti. (2025). Pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Muhajir, A. (2020). Modal kerja, perputaran piutang, persediaan dan penjualan terhadap laba bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1), 33–44.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Munawir. (2014). *Analisis laporan keuangan* (5th ed.). Liberty.
- Nurfitriana, Usman, & Lienargo, J. (2023). Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2022. *Jurnal Actual Organization of Economic (JAGOE)*, 4(4), 561–571.
- Oemar Bakry. (1983). *Tafsir Rahmat*.
- Paisal, Mulyadi, & Sandi. (2024). Efektivitas penggunaan modal kerja dalam meningkatkan laba usaha PT Astra International Tbk. *Jurnal Ekonomi Efektif*.
- Pasaribu, A. M. (2017). Pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 14–28.

- Raja, O. M. I. L., dkk. (2024). Pengaruh penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada UD. Rajawali Sakti Maumere. *Jurnal Accounting UNIPA*, 3(2), 123–136.
- Renika Hasibuan, & Purba, R. C. (2021). Analisis pengaruh beban pajak penghasilan, ukuran perusahaan, dan harga pokok penjualan terhadap manajemen laba pada PT Gudang Garam Tbk tahun 2015–2018. *Jurnal Tekesnos*, 3(2), 12–22.
- Risdaini, Y., Suryati, A., Wiyani, N. T., & Arigawati, D. (2024). Pengaruh biaya operasional dan pertumbuhan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 2122–2132.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam: Teori dan aplikasi pada aktivitas ekonomi*. Rajawali Pers.
- Rudianto. (2009). *Penganggaran*. Erlangga.
- Samryn. (n.d.). *Akuntansi manajemen: Informasi biaya untuk mengendalikan aktivitas operasi dan investasi*. Prenada Media.
- Shofie Amaliyah, Setiadi, D., & Anwar, S. (2021). Pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba kotor melalui penjualan. *Jurnal Investasi*, 7(4), 33–49.
- Sianipar, Y. B. S., Nelyumna, & Damayanti, A. (2025). Pengaruh penjualan, harga pokok penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2023. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*, 56–66.
- Soemarso. (2002). *Akuntansi suatu pengantar*. Salemba Empat.

- Soemarso. (2014). *Akuntansi suatu pengantar* (Edisi ke-5). Salemba Empat.
- Sudarsono. (n.d.). *Pengantar ekonomi perusahaan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendi, H. (2010). *Fikih muamalah*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi biaya: Teori dan penerapannya*. Pustaka Baru Press.
- Sundjaja, R. S., & Berlian, I. (2003). *Manajemen keuangan satu*. Literata Lintas Media.
- Supriyono. (2004). *Analisis biaya perencanaan dan pengendalian biaya serta pembuatan keputusan*. BPFE.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen keuangan: Teori, konsep dan aplikasi*. Ekonisia.
- Swastha, B. (2012). *Manajemen penjualan*. Liberty.
- Suci Tri Wahyuni, & Christine, D. (2023). Pengaruh penjualan dan beban pokok penjualan terhadap laba bersih. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1553–1568.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Tri Utami, Pardanawati, S. L., & Hasan, M. (2025). Pengaruh harga pokok produksi, beban pokok penjualan dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2018–2023. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(3).
- Utari, D., dkk. (2014). *Manajemen keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Ekonosia.
- Wiratna Sujarweni. (2019). *Akuntansi biaya teori dan penerapannya*. Pustaka Baru Press.